



Media: Harian Jogja

Hari: Minggu

Tanggal: 19 Januari 2020

Halaman: 3

► ANTISIPASI BANJIR

Warga Jogja

Kerja Bakti Bersihkan Kali Buntung

JOGJA—Guna mengurangi risiko banjir di Kali Buntung yang melintasi Kelurahan Kricak (Tegalrejo) dan Bumijo (Jetis), Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja menggelar kerja bakti pada Sabtu (18/1). Lebih dari satu truk sampah diangkut ke Tempat Pembuangan Sampah Terpadu (TPST) Piyungan.

Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Jogja, Hari Wahyudi, menjelaskan kegiatan ini merupakan tindak lanjut hasil tinjauan DPRD DIY sebelumnya, yang melihat adanya persoalan di Sungai Buntung, yakni menumpuknya sampah sehingga air kerap meluap ke permukiman warga saat hujan.

Kerja bakti kali ini melibatkan sejumlah lembaga di antaranya Kodim 0734 YKA, Polresta Jogja, Polsek Jetis dan Tegalrejo, Linmas Bumijo dan Kricak, Forum Kampung Tangguh Bencana (KTB) Jetis Tegalrejo serta pihak lain dengan total personel sekitar 400 orang.

"Sungai Buntung dipilih sebagai yang pertama [kerja bakti] karena ukurannya tidak terlalu besar dan alirannya bisa ditutup sehingga tidak mengganggu kerja bakti. Sungai ini akan menjadi percontohan untuk selanjutnya kerja bakti di sungai-sungai lainnya yang rawan bencana," kata Hari Wahyudi, kemarin.

Titik yang dibersihkan merupakan pertemuan antara Sungai Buntung dengan Winongo. Selain masalah sampah, di dinding-dinding sungai sejumlah batu juga mulai lepas sehingga berpotensi talut longsor jika dibiarkan dan terkena aliran air deras.

Untuk itu pihaknya akan berkoordinasi dengan Komisi A DPRD DIY yang sedang mengkaji sejumlah kerusakan bantaran sungai pasca hujan lebat awal Januari lalu. Koordinasi juga dilakukan dengan Balai Besar Wilayah Sungai Serayu Opak (BBWSSO) untuk mengambil langkah ke depan jika diperlukan perbaikan.

Dandim 0734 YKA, Kolonel Zaenudin, mengatakan sebelum kerja bakti, kegiatan diawali dengan apel kesiapsiagaan bencana alam di halaman Kantor Kelurahan Bumijo. Di situ, warga telah mendeklarasikan tiga hal, yakni menjaga kebersihan sungai, memelihara sungai dan tangguh bencana.

"Peran masyarakat sangat penting, karena mereka yang setiap hari tinggal di sini. Bukan hanya aspek fisik saja yang penting, tapi aspek nonfisik. Bencana cenderung terjadi karena ulah manusia. Kalau perilaku benar potensi bencana lebih kecil," katanya.

(Luqas Subarkah)

Warga beramai-ramai membersihkan Sungai Buntung di Kelurahan Kricak, Tegalrejo, Jogja, Sabtu (18/1).

Harian Jogja/Luqas Subarkah

Instansi	Tindak Lanjut
.....	☐ Untuk Ditanggapi
.....	☐ Untuk Diketahui
.....	☐ Jumpa Pers
.....	
.....	

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPBD	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005